

**HUBUNGAN PERILAKU IBU TENTANG POLA MAKAN
DENGAN STATUS GIZI ANAK DI SD INPRES 6 LOLU
PALU SELAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**ANNA JAYANTI MANDASARI
201401120**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

ANNA JAYANTI MANDASARI. Hubungan Perilaku Ibu tentang Pola Makan dengan Status Gizi Anak di SD Inpres 6 Lolu Palu. Dibimbing oleh HASNIDAR dan HEPTI MULIYATI.

Anak usia sekolah (6-12 tahun) cenderung melakukan banyak aktivitas sehingga harus diberikan makanan dengan gizi yang seimbang. Masalah gizi pada anak sekolah dasar saat ini masih cukup tinggi, di Sulawesi Tengah anak sekolah dasar yang kurus sebanyak 12,3% dan meningkat menjadi 14,5%. Dampak yang ditimbulkan dari kekurangan gizi salah satunya adalah terganggunya tumbuh kembang anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku ibu tentang pola makan dengan status gizi anak di SD Inpres 6 Lolu Palu. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan desain analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 219 orang dan jumlah sampel 84 responden dengan teknik pengambilan sampel *proportionate stratified random sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha \leq 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar perilaku ibu tentang pola makan baik (54,8%) dan sebagian besar status gizi anak (52,4%) normal. Hasil uji *Chi Square* antara perilaku ibu tentang pola makan dengan status gizi anak di SD Inpres 6 Lolu Palu diperoleh nilai $p=0,000$. Simpulan dari penelitian ada hubungan perilaku ibu tentang pola makan dengan status gizi anak di SD Inpres 6 Lolu Palu. Oleh karena itu seorang ibu harus memiliki keterampilan dalam mengolah makanan sehingga dapat memenuhi kebutuhan gizi anak.

Kata kunci : perilaku ibu, pola makan, status gizi, anak.

ABSTRACT

ANNA JAYANTI MANDASARI. Correlation of Mother's Attitude toward Diet Pattern with Child Nutrient State in Inpres 6 Elementary School of Lolu Palu. Guided by HASNIDAR and HEPTI MULIYATI.

School children (6-12 years old) inclined to do more activities so they should consume the balance diet. In Central Sulawesi, diet problems among children in Elementary School still high, about 12,3% of them in thin body texture and it increase become 14,5%. One of the effect because of low nutrient is having growth and development disorder. The aim of this research to obtain the mother's attitude toward diet pattern with child nutrient state in Inpres 6 Elementary School of Lolu Palu. This is quantitative research by using analyses design of *Cross Sectional* approaching. Population number was 219 children and sampling only 84 respondents and taken by *proportionate stratified random sampling* technique. Data analyzed by *Chi Square* test with p value almost 95% ($\alpha \leq 0,05$). Results shown that most of mother's attitude toward good diet pattern (54.8%) and normal child most of nutrient state (52.4%). *Chi Square* test of mother attitude toward diet pattern with child nutrient state in Inpres 6 Elementary School of Lolu Palu found $p=0,000$. Conclusions that having correlation of mother's attitude toward diet pattern with child nutrients state in Inpres 6 Elementary School of Palu. So that's why mother should have skill in processing the food, so can to fulfil the nutrient needed in food that they consume of the child.

Keywords: mother's attitude, diet pattern, nutrient state, children.

**HUBUNGAN PERILAKU IBU TENTANG POLA MAKAN
DENGAN STATUS GIZI ANAK DI SD INPRES 6 LOLU
PALU SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ANNA JAYANTI MANDASARI
201401120**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

**HUBUNGAN PERILAKU IBU TENTANG POLA MAKAN DENGAN
STATUS GIZI ANAK DI SD INPRES 6 LOLU PALU**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Teori	5
2.2 Kerangka Teori	18
2.3 Kerangka Konsep	19
2.4 Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
2.1 Desain Penelitian	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.4 Variabel Penelitian	23
3.5 Definisi Operasional	23
3.6 Instrumen Penelitian	24
3.7 Tehnik Pengumpulan Data	24
3.8 Analisa Data	25
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	28
4.2 Pembahasan	33

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	36
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi umur ibu	29
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan ibu	29
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan ibu	30
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi berdasarkan perilaku ibu tentang pola makan	30
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi berdasarkan status gizi anak di SD Inpres 6 Lolu Palu	31
Tabel 4.6 Hubungan perilaku ibu tentang pola makan dengan status gizi anak di SD Lolu Palu	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka teori	18
Gambar 2.2 Kerangka konsep	19

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal penelitian
- Lampiran 2 Kuesioner
- Lampiran 3 Surat permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 4 Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 5 Surat permohonan izin penelitian
- Lampiran 6 Surat balasan telah melakukan penelitian
- Lampiran 7 Surat permohonan menjadi responden
- Lampiran 8 Formulir persetujuan menjadi responden
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Master tabel penelitian
- Lampiran 11 Hasil output Uji Normalitas
- Lampiran 12 Hasil output SPSS (Hasil Uji *Chi Square*)
- Lampiran 13 Riwayat hidup
- Lampiran 14 Lembar bimbingan proposal skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia sekolah (6-12 tahun) cenderung melakukan banyak aktivitas seperti bermain belajar dan olahraga. Anak harus diberikan makanan dengan gizi yang seimbang untuk mendukung aktivitas yang tinggi dan meningkatkan kekebalan tubuh (Denny & Ana 2012). Semua asupan gizi anak harus diperhatikan, karena penting untuk mendukung aktivitas mereka. Asupan gizi bukan hanya makanan di rumah tetapi juga termasuk makanan di luar rumah seperti jajanan (Sarman 2015).

Data Pemantauan Status Gizi (PSG) menunjukkan bahwa masalah gizi pada anak sekolah dasar saat ini masih cukup tinggi. Hal ini terlihat pada tahun 2016 status gizi anak sekolah dasar di Indonesia yang kurus sebanyak 10,5% (Kemenkes RI 2017) dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 10,9% (Kemenkes RI 2018). Sementara itu, di Sulawesi Tengah pada tahun 2016 sebanyak 12,3% anak sekolah dasar yang kurus (Kemenkes RI 2017) dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 14,5% (Kemenkes RI 2018).

Dampak yang ditimbulkan dari kekurangan gizi yaitu daya tahan tubuh rendah sehingga tubuh mudah terserang penyakit infeksi, tumbuh kembang anak sekolah terganggu, keterbatasan fisik dan kognitif, tingkat kecerdasan menurun, anemia defisiensi besi, gangguan akibat kekurangan yodium dan kekurangan vitamin A (Rusilanti, Dahlia, & Yulianti 2015). Gizi kurang dan penyakit infeksi saling berkaitan satu sama lain. Penyakit infeksi dapat mempengaruhi nafsu makan, menyebabkan kehilangan bahan makanan karena muntah dan diare, dan mempengaruhi metabolisme makanan (Dwijayanthi 2011).

Penelitian oleh *The National Health And Nutrition Examination Survey (NHANES)* tahun 2015 di *United States* menyatakan bahwa anak sekolah

setiap harinya 40% tidak makan sayur kecuali kentang dan saos tomat, 20% tidak makan buah. Anak-anak yang mengonsumsi jajanan berakibat nafsu makan yang kurang dan mengalami masalah pada gizinya yaitu 12,2% anak mengalami berat badan kurang, 11,4% anak mengalami berat badan lebih dan 14,6% anak mengalami obesitas (*Centers for Diseases Control 2015*).

Ada beragam faktor yang menjadi penyebab terjadinya perubahan konsumsi makanan pada anak sekolah dasar yaitu tersedianya berbagai jenis pilihan makanan, pemahaman orang tua yang terbatas mengenai kualitas makanan yang dikonsumsi sehari-hari, ibu yang bekerja, pengaruh iklan, peningkatan kemakmuran di Indonesia mengakibatkan peningkatan status sosial ekonomi keluarga, perubahan konsep makan bangsa Indonesia, kemajuan perkembangan iptek, pengaruh teman sebaya, dan pengaruh lingkungan sekolah (Astika & Rahmayanti 2016).

Hasil penelitian Rahman *et al.* (2017) dengan judul “Kebiasaan sarapan pagi, asupan zat gizi, dan status gizi murid SDN Inpres 3 Tondo”, menunjukkan bahwa kebiasaan sarapan pagi dan status gizi murid baik. Penelitian lain yang dilakukan Indriyani (2015) tentang “Hubungan pola asuh makan dengan status gizi usia anak sekolah di SDN Teluk Pucung VI Bekasi”, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pola asuh makan dengan status gizi anak. Penelitian Rahmawati *et al.* (2016) tentang “Pola makan anak dengan status gizi anak usia 6-8 tahun di SD wilayah Kelurahan Cempaka”, menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola makan anak dengan status gizi anak usia 6-8 tahun. Penelitian Kusuma *et al.* (2014) tentang “Status gizi berdasarkan pola makan anak sekolah dasar”, ada perbedaan status gizi anak berdasarkan frekuensi makan. Hasil penelitian Qurahman (2014) dengan judul “Hubungan perilaku hidup sehat dan gizi seimbang dengan status gizi anak Sekolah Dasar Negeri Bulukantil di Ngoresan Surakarta”, menunjukkan bahwa ada hubungan yang nyata antara perilaku sehat dan gizi seimbang dengan status gizi anak.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 16 Januari 2018 di SD Inpres 6 Lolu didapatkan data jumlah keseluruhan siswa (kelas I

sampai dengan kelas V) adalah 219 orang. Kelas satu 39 orang, kelas dua 37 orang, kelas tiga 33 orang, kelas empat 43 orang, kelas lima 67 orang. Hasil wawancara pada 20 siswa, 12 siswa mengatakan bahwa jika di rumah mereka makan sayur tetapi lebih menyukai makan nasi dengan ayam saja, dan 5 siswa mengatakan jika mereka selalu dibuatkan sayur di rumah tetapi yang dimakan hanya sedikit, serta 3 siswa lainnya mengatakan bahwa mereka membawa bekal sendiri tetapi menu makanannya tidak mengandung sayur. Selain itu hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Inpres 6 diperoleh informasi bahwa murid di sekolah tersebut tidak diperbolehkan jajan di luar. Data status gizi murid SD Inpres 6 Lolu yang diperoleh dari UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) pada tahun 2015 yaitu 11,3% gizi kurang, 6,5% gizi lebih dan 82,2% gizi baik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Perilaku Ibu tentang Pola Makan dengan Status Gizi Anak di SD Inpres 6 Lolu.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah ada hubungan perilaku ibu tentang pola makan dengan status gizi anak di SD Inpres 6 Lolu?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan perilaku ibu tentang pola makan dengan status gizi anak di SD Inpres 6 Lolu.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis perilaku ibu tentang pola makan di SD Inpres 6 Lolu.
- b. Menganalisis status gizi anak di SD Inpres 6 Lolu.
- c. Menganalisis hubungan perilaku ibu tentang pola makan anak dengan status gizi anak di SD Inpres 6 Lolu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dalam bidang keperawatan anak dan menambah wawasan perawat terutama mengenai hubungan perilaku ibu tentang pola makan dengan status gizi anak sekolah dasar .

1.4.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi pengetahuan khususnya para ibu dan meningkatkan perilaku ibu tentang pola makan dengan status gizi khususnya pada anak usia sekolah.

1.4.3 Bagi Instansi Tempat Peneliti

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi SD Inpres 6 Lolu terkait pentingnya memperhatikan pola makan bagi anak sekolah dasar dan kaitannya dengan status gizi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agriati. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu dalam pemberian MPASI.(skripsi). Jakarta(ID) : UIN Syarif Hidayatullah.2011.
- Aprillia BA. Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Makanan Jajanan pada Anak Sekolah Dasar. [Skripsi]. Semarang(ID): Universitas Diponegoro. 2011.
- Astika E, Rahmawati D. 2016.Pola makan anak dengan status gizi anak usia 6-8 tahun di SD Wilayah Kelurahan Cempaka. *Dunia Keperawatan*. 4(1): 8 – 13.
- Bidjuni H, Rompas S, Bambuena M. Hubungan pola makan dengan kejadian obesitas pada anak usia 8-10 tahun di SD Katolik 03 Frater Don Bosco. [skripsi]. Manado (ID) : Universitas Samratulangi. 2013.
- Cahyo. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Makan Anak pada Balita di Desa Hagarmanah Jatinagor [skripsi]. Bandung(ID) : Universitas Padjajaran. 2003.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2015. *Childhood Obesity Facts*[Internet] *Adolescent and School Health*. [Diunduh 2018. Mei 05]. Tersedia pada : <http://www.cdc.gov/healthyyouth/obesity/facts.htm> diakses 14 Februari 2015.
- CholifaturR. 2015. Hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku anak sekolah mengenai pemilihan makanan jajanan dengan status gizi di SD Negeri Kudu 02 Baki Kabupaten Sukoharjo [skripsi]. Surakarta (ID): Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dahlan MS. 2017. *Statistik Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta(ID): Salemba Medika.
- Denny, Ana. 2012. *Gizi Pada Anak Sekolah, Universtas Kristen Indonesia*, Jakarta(ID): Samuel Panjaitan.
- Dwijayanti L. 2011. *Ilmu Gizi Menjadi Sangat Mudah Ed ke 2*. Jakarta(ID): EGC.
- Freitag, H. 2010. *Bebas Obesitas Tanpa Diet Menyiksa*. Yogyakarta (ID) : Media pressindo.
- Gunarsa. 2009. *Dari Anak Sampai Usia Lanjut : Bunga Rampai Psikologis Anak*. Jakarta(ID): BPK Gunung Mulia.
- Hidayat S, Sedarmayanti. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung(ID): Mandar Maju.
- Ihsan F. 2008. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta(ID): Rineka Cipta.

- Indriyani RA. 2015. Hubungan pola asuh makan dengan status gizi usia anak sekolah di SDN Teluk Pucung VI Bekasi. JKKP. 02(02). doi. : 10.21009/JKKP.022.02.
- [KEMENKES RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun*. (Online). Jakarta (ID): KEMENKES RI.
-
- . 2014. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta (ID): KEMENKES RI.
-
- . 2014. *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta (ID): KEMENKES RI.
-
- . 2017. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta (ID): KEMENKES RI.
-
- . 2018. *Pedoman Gizi Seimbang. Kemenkes RI*. Jakarta (ID): KEMENKES RI.
- Kusuma IS, Erry YM, Idrus JD. 2014. Status gizi berdasarkan pola makan anak sekolah dasar. *Indonesia Journal Of Human Nutrition*. 1(2): 135-148.
- [NHANES] National Health and Nutrition Examination Survey. 2015. *Anthropometry Procedures Manual CDC*. [Internet]. [diunduh 2018. April 16]. Tersedia pada : http://www.cdc.gov/nchs/data/nhanes/nhanes_03_04/BM.
- Notoatmodjo S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): PT Rineka Cipta.
- Nursalam. 2014. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Paramesthi HW. 2011. Faktot-faktor yang berhubungan dengan daya tahan otot yang diukur menggunakan tes situp selama 30 detik pada anak sekolah dasar di SDN Pondok Cina 03. [Skripsi]. Jakarta (ID) : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Qurahman MA. 2010. Hubungan perilaku hidup sehat dan gizi seimbang dengan status gizi anak Sekolah Dasar Negeri Bulukantil di Ngoresan Surakarta [skripsi]. Surakarta (ID): Universitas Sebelas Maret.
- Rakhmawati N. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perilaku pemberian makanan anak usia 12-24 bulan. [skripsi]. Semarang (ID) : Universitas Diponegoro. 2013.
- Rahman N, Nikmah U, Dewi B. 2017. Kebiasaan sarapan pagi, asupan zat gizi murid SDN Inpres 3 Tondo. *Jurnal Preventif*. 81(1): 1-58.
- Rahmawati D, Astika E. 2015. Pola makan anak dengan status gizi anak usia 6-8 tahun di SD Wilayah Kelurahan Cempaka. *Dunia Keperawatan*. 4(1): 8-13.

- Ratna D, Umiyarni D, Kusnandar. 2015. Perbedaan status gizi dan tingkat kesegaran jasmani pada anak sekolah dasar perdesaan dan perkotaan di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kesmasindo*. 7 (3) : 237-243.
- Rusilanti, Dahlia M, Yulianti Y. 2015. *Gizi dan Kesehatan Anak Prasekolah*. Bandung(ID) : Remaja Rosdakarya.
- Sarman T. 2015. *Pangan jajan anak sekolah (PJAS), kecukupan energi dan zat gizi Anak Sekolah Dasar*. [Skripsi]. Malang (ID): Poltekkes Kemenkes Malang.
- Seprianty V, Tjekyen, Thaha. 2015. Hubungan status gizi anak kelas III sekolah dasar negeri 1 Sungaililin. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2(1): 129-134.
- Soekirman, 2000. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya*. Jakarta (ID) : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudarmawan. 2013. Hubungan antara pengetahuan dan sikap mengenai pemilihan jajanan dengan perilaku anak memilih jajanan di SDN Sambikerep II/480 Surabaya [skripsi]. Surabaya (ID) : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.
- Sugeng HR. 2010. *Petunjuk Praktis Menyusun Menu*. Semarang (ID): Aneka Ilmu.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung(ID): Alfabeta.
- . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjo. 2010. *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Jakarta(ID) : Bumi Aksara.
- Supriasa IDN, Bakri B, Fajar I. 2001. *Penelitian Status Gizi*. Jakarta(ID): Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Susilowati. 2010. *Pengukuran Status Gizi dengan Antropometri Gizi*. Jakarta(ID) : CV. Trans Info Media.
- Uma S. 2011. *Research Methods for Business 1st ed*. Jakarta(ID): Salemba Empat.
- Wawan A, Dewi M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta (ID) : Nuha Medika.
- Widyawati A. Korelasi perilaku ibu dalam menyiapkan makanan dengan pola makan anak sekolah dasar di Dronco Imogiri Bantul. [skripsi]. Yogyakarta (ID) : Universitas Aisyiyah. 2010.
- Wong DI. 2008. *Maternal Child Nursing Care*. 2nd ed. New York (US) : Mosby Inc.